ISSN. 2775-4324 (Online)

Journal of Physical Activity and Sports

Volume 2, Nomor 1, Bulan 2021, 88-96

STRATEGI PENGEMBANGAN RAINBOW *RAFTING* UNTUK MENINGKATKAN POTENSI *SPORT TOURISM* KECAMATAN RANDUDONGKAL KABUPATEN PEMALANG

Inayah Agustina[1] , Maftukin Hudah[2], Danang Aji Setyawan[3]

Universitas PGRI Semarang

Universitas PGRI Semarang

Universitas PGRI Semarang

iagustina2103@gmail.com, maftukinhudah10@upgris.ac.id, danangpjkrupgris@gmail.com

Received: 20/12/2020; Revised: 22/4/2021; Accepted: 29/4/2021

Abstract

This research is a descriptive study with a qualitative approach using a SWOT analysis. Research subjects are managers, employees and tourists of Rainbow *Rafting*. Collecting data using interviews, observation and documentation. Data analysis uses methods that are carried out continuously with data reduction, data presentation and conclusion drawing.

The results of this study indicate that: Strategies that can be used by Rainbow *Rafting* based on the SWOT matrix are: 1) Ensuring the safety of goods and tourist safety, 2) Improving good service, 3) Using electronic media as a means of promotion, 4) Always paying attention to the condition of the facility, 5) Increase social media promotion, 6) Improve attractive and creative facilities, 7) and always protect the basecamp and river environment. The data is in accordance with the results that have been designed to form a strategy for developing Rainbow *Rafting.*

Keywords: SWOT analysis and improvement strategy.

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif dengan pendekatan Kualitatif menggunakan analisis SWOT . Subjek Penelitian yaitu Manager,Karyawan dan wisatawan Rainbow *Rafting*. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.Analisis data menggunakan metode yang dilakukan secara terus menerus dengan reduksi data, penyajian data dan penarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa : Strategi yang dapat digunakan Rainbow *Rafting* berdasarkan matrik SWOT yaitu : 1) Menjamin keamanan barang dan keselamatan wisatawan,2) Meningkatkan Pelayanan baik,3) Menggunakan media elektronik sebagai sarana promosi,4) Selalu memperhatikan kondisi fasilitas,5) Meningkatkan promosi media sosial,6) Meningkatkan fasilitas yang menarik dan kreatif,7) dan selalu menjaga lingkungan basecamp maupun sungai. Data tersebut sesuai hasil yang telah dirancang membentuk strategi untuk mengembangkan Rainbow *Rafting*.

Kata Kunci : Analisis SWOT dan Strategi Peningkatan.

PENDAHULUAN

Perkembangan pariwisata global memasuki abad ke-21 terjadi pergeseran pola konsumsi wisatawan. Tren pada tahun 80-an di Eropa wisatawan mengunjungi destinasi secara bersama-sama dalam jumlah banyak (*mass tourism*) dengan mengikuti program-program dari jasa *tour* and *travel*. Seiring berjalanya waktu kini berganti ke wisata dengan keinginan yang lebih spesifik atau sering disebut wisata minat khusus. (Douglas, Douglas, & Derret, dalam Trauer, 2006:1).

Jenis kegiatan wisata yang masuk dalam kategori kegiatan wisata olahraga misalnya; Arung Jeram, Paralayang, *Sky* air, Memancing, renang, bilyard, golf dan lain-lain,*Sport tourism* merupakan perpaduan antara olahraga dan rekreasi (wisata) yang saat ini berkembang pesat dan banyak diminati kalangan wisatawan muda. Wisatawan muda yang datang ke Indonesia antara lain menginginkan petualangan dan tantangan alam dalam *sport tourism*,. Potensi Indonesia untuk *sport tourism s*angat besar baik olahraga dirgantara (udara), marine (laut) dan darat seperti mendaki gunung dan menyelurusi sungai atau arung jeram. (Jovinia,2017/11/29).Salah satu dari jenis Pariwisata Olahraga yang diminati oleh orang-orang terutama yang menyukai tantangan dan menguji adrenalin adalah Arung Jeram (*Rafting*), Sebenarnya Arung Jeram dan *Rafting* adalah dua hal yang sama. Dalam bahasa inggris , arus jerang disebut *White Water Rafting* yang berarti kegiatan mengarungi sungai dengan menggunakan perahu dan mengandalkan kemampuan mendayung . Dengan demikian , untuk mempersingkat , maka cukup disebut dengan *Rafting*.(Jovinia, 2017/11/29)

Di kabupaten Pemalang khususnya sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang strategis dan potensial untuk dikelola , dikembangkan dan dipasarkan. .Objek wisata Rainbow *Rafting* merupakan satu-satunya obyek wisata Arung jeram yang ada di kabupaten Pemalang. Obyek wisata Rainbow *Rafting* mempunyai peluang lebih besar untuk meningkatkan hasil pendapatan oleh management Rainbow *Rafting* .Pemandangan alamnya yang relatif masih alami, bahkan ada beberapa titik batuan berstruktur yang seolah ditatah dan diberinama batu mahkota raja. Perjalanan sungai Comal dari start point Jembatan Tegal Harja – Desa Warungpring sepanjang 8,5 km sampai finish point Desa Kecepit, menawarkan 22 jeram untuk kegiatan wisata arung jeram yang cocok untuk wisata keluarga dari usia 9th – 64th. (Najwa,2012/08/04)

Meskipun mempunyai beberapa keunggulan di Rainbow *Rafting,*namun ada beberapa kendala yakni, promosi yang kurang baik menjadikan Rainbow *Rafting* kurang diketahui banyak orang , Selanjutnya pengunjung yang kurang berminat untuk mendatangi Rainbow *Rafting* tersebut karena lokasi yang sangat terpencil, dan jauh dari kota,menjadikan susahnya pengunjung untuk melampaui Rainbow *Rafting* tersebut dan bagi yang datang menggunakan angkutan umum lumayan sulit untuk menjangkau, harus menggunakan ojek untuk datang ke lokasi Rainbow *Rafting* yang terletak di pedesaan.Hal tersebut sesuai observasi awal yang dilakukan oleh peneliti.

Berdasarkan observasi tentang jumlah pengunjung obyek wisata Rainbow *Rafting* di Kabupaten Pemalang pada tahun 2015-2020 menunjukan bahwa jumlah pengunjung obyek wisata Rainbow *Rafting* di Kabupaten Pemalang mengalami Fluktuasi. Di tahun 2015-2016 mengalami kenaikan sangat drastis kemudian di tahun 2017-2018 mengalami penurunan dan beberapa tahun terakhir ini jumlah pengunjung obyek wisata Rainbow *Rafting* mengalami penurunan dikarenakan adanya COVID-19.

Dari permasalahan-permasalahan diatas perlu adanya formulasi strategis dari Rainbow *Rafting* sebagai daya tarik *sport tourism* untuk memaksimalkan kunjungan wisatawan . Kunjungan wisatawan ini diharapkan memberikan dampak positif pada keuangan management dan Ekonomi di Rainbow *Rafting*. Penelitian ini akan menganalisis pengembangan obyek daya tarik wisata olahraga dengan menggunakan metode SWOT, menganalisis *strenghts* dan *weakness* dari sisi internal Rainbow *Rafting* juga menganalisis *opportunities* dan *threats* dari sisi lingkungan eksternal yang di lingkungan yang dihadapi dalam pengembangan Rainbow *Rafting* , lalu diupayakan formulasi strategi pengembangan

melalui: Pengembangan kekuatan untuk mengoptimalkan peluang, mengembangkan kekuatan untuk mengatasi ancaman , meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang , dan meminimalkan kelemahan untuk menghindari ancaman.

Penelitian ini penting karena dapat menganalisis kelemahan dan kelebihan obyek wisata Rainbow *Rafting* sehingga dapat mengurangi terjadinya ancaman dari usaha *Rafting* yang lain. Penggunaan analisis SWOT dapat memberikan masukan kepada pemilik obyek wisata Rainbow *Rafting* berhubungan dengan strategi pemasaran yang di terapkan.

Berdasarkan uraian yang diungkapkan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana analisis SWOT yang baik untuk diterapkan obyek wisata Rainbow *Rafting*. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan judul **"**Strategi Pengembangan *Rainbow Rafting* untuk Meningkatkan Potensi *Sport Tourism* Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif dengan pendekatan Kualitatif menggunakan analisis SWOT . Subjek Penelitian yaitu Manager,Karyawan dan wisatawan Rainbow *Rafting*. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.Analisis data menggunakan metode yang dilakukan secara terus menerus dengan reduksi data, penyajian data dan penarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis lingkungan Internal Rainbow *Rafting*

Kekuatan yang dimiliki Rainbow *Rafting* antara lain :

a. Panorama yang indah, sejuk , dan asri

Panorama yang indah sejuk dan asri sangat berpengaruh positif kepada wisatawan, karena bisa membuat wisatawan sangat nyaman untuk berkunjung. Lokasi Rainbow *Rafting* berdasarkan hasil penelitian itu memiliki panorama yang sangat indah, dengan adanya pohon-pohon di samping sungai yang membuat sungai jadi tidak panas, memiliki sungai yang sangat jernih dan memiliki jeram yang bisa menguji adrenalin pengunjung.

b. Kondisi keamanan yang baik.

Kondisi keamanan yang baik sangatlah berpengaruh terhadap kenyaman wisatawan untuk berkunjung dan menjalankan *Rafting* di Rainbow *Rafting*, karena wisatawan akan merasa nyaman dengan adanya keamanan yang dimiliki oleh Rainbow *Rafting*. Berdasarkan dari hasil penelitian Rainbow *Rafting* memiliki karyawan untuk menjaga barang barang, tidak hanya itu, Rainbow *Rafting* juga memiliki guide yang sangat profesional untuk menjaga keselamatan wisatawan. selanjutnya Rainbow *Rafting* juga mendatangkan ambulans untuk berjaga-jaga ketika ada kecelakaan langsung dibawa ke Rumah sakit terdekat.

c. Suasana obyek wisata yang memberikan kenyamanan.

Di Rainbow *Rafting* memiliki beberapa tempat yang memiliki suasana yang sejuk dan nyaman, diantaranya yaitu ada beberapa Gazebo untuk beristirahat dan berkumpul dengan keluarga maupun teman-teman yang diajak berkunjung bersama. Selanjutnya ada karyawan Rainbow *Rafting* maupun guide yang sangat ramah kepada wisatawan yang menimbulkan rasa nyaman dan merasa tidak canggung untuk bertanya kepada karyawan Rainbow *Rafting*.

d. Pelayanan yang baik.

Pelayanan yang baik merupakan faktor yang sangat penting bagi sebuah perusahan maupun tempat obyek wisata, karena dengan pelayanan yang baik, maka wisatawan akan merasa terpenuhi kebutuhan yang di inginan pada saat *Rafting*. Hal tersebut sangat berpengaruh positif terhadap Rainbow *Rafting* untuk meningkatkan loyalitas pengunjung , dan berdampak pada kenaikan jumlah pendapatan Rainbow *Rafting*.

e. Harga tiket terjangkau.

Rainbow *Rafting* merupakan obyek wisata yang lumayan murah bagi kalangan tempat *Rafting* lainnya. Dengan di bedakannya harga pelajar dan harga dewasa, itu tidak memberikan keberatan pada pelajar yang ingin berkunjung dan melakukan *Rafting* disini. Dengan memberikan harga Rp. 110.000,00 per orang untuk pelajar dan Rp.135.000,00 per orang untuk dewasa dengan jarak 6 Km itu sudah termasuk murah.

Kelemahan yang dimiliki Rainbow *Rafting* antara lain :

a. Promosi obyek wisata yang masih kurang.

Rainbow *Rafting* mempunyai kelemahan dalam promosi, kurangnya perhatian dari Dinas pariwisata yang tidak membantu Rainbow *Rafting* untuk mengembangkan obyek pariwisatanya lewat promosi. Dan jika dilihat dari followers sosial media Rainbow *Rafting* yang berjumlah sedikit maka akan mengakibatkan Rainbow *Rafting* jarang dikenal banyak orang.

b. Pengembangan obyek wisata yang masih sederhana.

Pengembangan di Rainbow *Rafting* termasuk masih sederhana, karena minimnya fasilitas yang ada di Rainbow *Rafting* sendiri. Kamar mandi yang sederhana, mushola sederhana, Ruang ganti yang sederhana dan warung-warung yang masih sederhana pula. Membuat orang di sekitar Rainbow *Rafting* jarang melirik fasilitas Rainbow *Rafting*, karena fasilitas yang kurang menarik untuk dipandang.

c. Lokasi yang kurang strategis

Dalam sebuah obyek pariwisata sangatlah penting dengan lokasi obyek wisatanya, karena jika tidak strategis , orang-orang akan jarang tau keberadaan tempat obyek wisata tersebut, contohnyaa Rainbow *Rafting*, peneliti mengobservasi keberadaan Rainbow *Rafting* dan menyimpulkan bahwa Rainbow *Rafting* tersebut sangat jauh dari perkotaan, harus menempuh jarak satu setengah jam untuk sampai ke lokasi, dan jalan yang lika liku membuat pengunjung tidak nyaman untuk sampai ke lokasi.

d. Jalan menuju lokasi kurang nyaman

Peneliti mengobservasi jalan menuju Rainbow *Rafting* dan peneliti juga menyimpulkan bahwa jalan tersebut kurang nyaman. Adanya lubang – lubang di tengah jalan, dan jalan yang lika-liku dapat menyebabkan pengunjung kurang nyaman untuk menuju ke Lokasi. Tapi tidak menutup kemungkinan kalau Rainbow *Rafting* tdapat mendatangkan pengunjung lebih banyak karena hal lain.

e. Kurangnya promosi diskon

Sangat disayangkan dengan adanya promosi di Rainbow *Rafting* yang kurang efektif.Karena jarang ada yang tau orang-orang yang disekitar Pemalang maupun luar Pemalang bahwa Rainbow *Rafting* sedang mengadakan diskon.jika promosi nya dilakukan secara efektif , mungkin Rainbow *Rafting* akan mendatangkan pengunjung yang banyak.

2. Analisis Lingkungan Eksternal Rainbow *Rafting*

Peluang yang dimiliki oleh Rainbow *Rafting* setelah dilakukan penelitian antara lain:

a. Otonomi daerah memberikan keleluasaan

Dinas Pariwisata dan Olahraga Kabupaten Pemalang itu memberikan keleluasaan untuk mengembangkan obyek pariwisatanya masing-masing termasuk Rainbow *Rafting*.Lingkungan Rainbow *Rafting* juga sangat setuju dan mendukung dengan di bangunnya Rainbow *Rafting*, karena selain jalannya menjadi Ramai, warga juga merasakan dampak positifnya yaitu desa tersebut menjadi terkenal.

b. Memaksimalkan Pemasaran

Seperti yang diketahui bahwa Rainbow *Rafting* sudah cukup mempunyai kelebihan, jika Rainbow *Rafting* bisa memaksimalkan pemasaran maka itu bisa menjadi peluang untuk meningkatkan Rainbow *Rafting* di masa yang akan datang. Peluang tersebut sangat berdampak positif bagi Rainbow *Rafting*. Dengan melihat di era sekarang manusia lebih sering menggunakan gadget untuk mendapatkan informasi, jadi akan lebih mudah jika Rainbow *Rafting* memasarkan obyek wisatanya melalui sosial media.

c. Satu-satunya *Rafting* di Pemalang

Sesuai hasil observasi dari peneliti, di Kabupaten Pemalang hanya terdapat satu tempat *Rafting*, yaitu di obyek wisata Rainbow *Rafting* itu sendiri, sangat menguntungkan bagi Rainbow *Rafting*, karena ini merupakan peluang untuk meningkatkan wisata tersebut dengan memanfaatkan kelebihan-kelebihan yang ada di Rainbow *Rafting*.

d. Keamanan barang wisata.

Sesuai hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti menyimpulkan bahwa Rainbow *Rafting* memiliki keamanan yang terjamin, baik keamanan barang, maupun keselamatan wisatawan. Terdapat mobil ambulan di base camp Rainbow *Rafting* apabila terjadi kecelakaan wisatawan, untuk segera dibawa ke RS terdekat untuk meminimalisir terjadi sesuatu yang tidak diinginkan.

e. Terbukanya lapangan pekerjaan bagi warga sekitar Rainbow *Rafting*

Sesuai yang dikatakan oleh Manager,obyek wisata Rainbow *Rafting* mendapat respon positif oleh warga sekitar Rainbow *Rafting*, ketika Rainbow *Rafting* mulai berkembang, maka akan ada peluang terbukanya lapangan pekerjaan bagi warga sekitar, semakin berkembang, maka konsumen semakin banyak, itu bisa menjadi keuntungan bagi Rainbow *Rafting* maupun warga sekitar yang membuka usaha di sekitar Rainbow *Rafting*.

Ancaman yang dimiliki Rainbow *Rafting* setelah dilakukan penelitian antar lain:

a. Berkembangnya obyek wisata lain yang meningkatkan persaingan

Peneliti menyatakan bahwa obyek wisata yang ada di Pemalang itu sangat banyak, apalagi dengan harga yang terjangkau , itu bisa menjadi ancaman tersendiri bagi Rainbow *Rafting*, maka dari itu Rainbow *Rafting* harus lebih meningkatkan kualitas obyek wisata tersebut, agar tidak kalah saing oleh tempat wisata lain.

b. Pesaing yang memberikan harga miring

Dalam dunia bisnis persaingan harga merupakan hal yang wajar dilakukan. Banyak cara yang dilakukan pemilik usaha agar bisnis dijalani diminati oleh konsumen. Salah satu cara dilakukan

adalah dengan memberikan harga miring. Hal tersebut menjadikan ancaman bagi Rainbow *Rafting* untuk tetap mempertahankan wisatawan.

c. Pesaing yang memanfaatkan teknologi informasi dalam memasarkan obyek wisatanya.

Pemasaran saat ini tidak hanya mengenai menyebarkan brosur. Seseorang yang bergerak dalam bidang pemasaran harus pintar mengambil kesempatan yang ada. Saat ini teknologi informasi sudah semakin maju. Teknologi informasi saat ini sangat berguna bagi perusahaan untuk menjaring pasar yang lebih luas. Rainbow *Rafting* saat ini berada di belakang perusahaan lain dalam hal pemasaran yang dapat berakibat buruk bagi kedepannya.

d. Kesadaran wisatawan untuk menjaga obyek wisata .

Terkadang dalam masalah kecil seperti kepedulian wisatawan terhadap lingkungan itu sangat kurang , banyak wisatawan yang tidak bertanggung jawab terhadap lingkungan yang sedang di pijaknya.Rainbow *Rafting* saat ini banyak wisatawan yang kurang sadar akan menjaga lingkungan Rainbow *Rafting*, hal tersebut dapat menjadi ancaman bagi obyek wisata Rainbow *Rafting*.

e. Meningkatna peraturan Pemerintah.

Dengan adanya peraturan pemerintah, siapa saja yang memiliki obyek wisata itu sangat khawatir dengan adanya peraturan pemerintah tersebut, hal tersebut akan berdampak kepada obyek wisata itu sendiri, karena banyaknya peraturan yang menjadi halangan untuk mengembangkan obyek wisata itu sendiri termasuk Rainbow *Rafting*.

3. Strategi yang dapat diterapkan oleh obyek wisata Rainbow *Rafting*

a. Strategi *strenghts opportunities* (SO)

Sesuai yang dikemukakan Rangkuti (2006:35), Strategi SO merupakan strategi yang menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk memanfaatkan dan merebut peluang sebesar besarnya. Dalam hal ini Rainbow *Rafting* berusaha menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk memanfaatkan peluangnya. Berikut ini rekomendasi strategi yang dapat menjadi pertimbangan untuk diterapkan oleh Rainbow *Rafting* , antara lain:

1) Menjamin keamanan barang dan keselamatan wisatawan.

Keamanan barang wisatawan maupun keselamatan wisatawan merupakan hal yang penting untuk diperhatikan, khususnya bagi pengelola usaha. Konsumen akan lebih tertarik menggunakan jasa kita jika memiliki standar keamanan yang baik. Salah satu cara untuk meningkatkan keamanan barang tersebut peneliti menyarankan agar pengelola menambahkan fasilitas *locker room* dan satuan pengaman untuk konsumen. Hal itu dilakukan untuk meminimalisir adanya kehilangan. Dengan begitu konsumen yang memakan jasa Rainbow *Rafting* tidak perlu khawatir lagi akan keamanan barang miliknya.

2) Meningkatkan pelayanan yang baik agar mendapatkan nilai positif dari wisatawan.

Pelayanan yang baik merupakan hal penting dalam sebuah perusahan maupun bidang usaha lainnya termasuk tempat wisata, hal tersebut harus dilakukan oleh pengelola maupun karyawan dari Rainbow *Rafting* agar mendapatkan nilai positif dari wisatawan. peneliti menyarankan agar pelayanan yang terdapat di Rainbow *Rafting* itu bisa dipertahankan, bila perlu ditingkatkan,peluang tersebut akan berdampak pada bertambahnya jumlah wisatawan di Rainbow *Rafting*.

b. Strategi *Strength threat* (ST)

Rangkuti (2006:35) menyatakan bahwa strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman. Dalam hal ini Rainbow *Rafting* berusaha memanfaatkan kekuatan untuk mengatasi ancaman. Berikut ini rekomendasi strategi yang dapat menjadi pertimbangan untuk diterapkan oleh Rainbow Rafitng , antara lain :

1) Menggunakan media elektronik dan media cetak sebagai sarana untuk promosi.

Promosi merupakan hal yang sangat diminati oleh konsumen manapun, tanpa terkecuali konsumen usaha Rainbow *Rafting* . promosi diskon melalui media elektronik maupun cetak bisa diberikan bagi pengguna baru maupun pengguna lama yang berkunjung ke Rainbow *Rafting* tersebut. Dengan adanya diskon yang diberikan dapat menarik konsumen untuk datang ke tempat itu dan hal hal tersebut dapat membuat usaha Rainbow *Rafting* lebih unggul dibandingkan para pesaing.

2) Selalu memperhatikan kondisi fasilitas agar tetap nyaman digunakan.

Kenyamanan wisatawan itu sangat penting, ketika wisatawan merasa nyaman, maka perjalanan *Rafting* akan berjalan dengan lancar, maka dari itu peneliti menyarankan agar pengelola Rainbow *Rafting* selalu menjaga fasilitas yang ada di Rainbow *Rafting* guna mendapatkan respon positif dari wisatawan tersebut.

c. Strategi *weakness opportunities* (WO)

Rangkuti (2006:35) menyatakan bahwa strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalisir kelemahan yang ada. Rainbow *Rafting* harus memanfaatkan peluang untuk menutupi kelemahan yang dimiliki. Berikut ini rekomendasi strategi yang dapat menjadi pertimbangan untuk diterapkan oleh Rainbow *Rafting*, antara lain :

1) Meningkatkan promosi di media sosial

Banyak cara yang bisa dilakukan pemilik usaha untuk membuat usaha yang dijalani semakin berkembang dan dapat dikenal oleh banyak orang. Salah satu cara yang bisa dilakukan yaitu dengan promosi di sosial media. Media sosial nantinya akan memperlihatkan keunggulan dan kualitas yang dimiliki Rainbow *Rafting*. Dengan melakukan promosi di media sosial maka usaha Rainbow *Rafting* dapat diketahui banyak orang khususnya kalangan yang suka menguji remaja yang sering menggunaka media sosial dikehidupan sehari-hari.

2) Meningkatkan fasilitas yang menarik dan kreatif untuk menarik konsumen

Fasilitas yang menarik dan kreatif tentu sangat menarik konsumen, khususnya pada sektor pariwisata yang harus mengutamakan fasilitas dan tempat yang nyaman bagi para wisatawan. Maka dari itu peneliti menyarakan kepada Rainbow Rafitng untuk meningkatkan fasilitas yang menarik dan kreatif untuk pelanggan, seperti memperindah lokasi base camp, meningkatkan kebersihan toilet dan meningkatkan fasilitas yang ada di mushola.

d. Strategi weakness threat (WT)

Rangkuti (2006:35) menyatakan bahwa strategi ini berdasarkan kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman. Strategi yang dapat digunakan adalah dengan menjaga kebersihan lingkungan base camp maupun lingkungan sungai. Hal tersebut jika tidak dijaga dengan baik makan akan menjadi ancaman tersendiri bagi Rainbow *Rafting* tersebut

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Analisis lingkungan obyek wisata Rainbow *Rafting* terdiri dari *Strenght* (Kekuatan) yaitu Panorama yang indah dan masih asri, kondisi keamanan yang baik, suasana obyek wisata yang memberi kenyamanan, pelayanan yang baik,dan harga tiket terjangkau. Sedangkan *Weakness* (Kelemahan) yang dimiliki adalah Promosi obyek wisata yang masih kurang, pengembangan obyek wisata yang masih sederhana, lokasi yang kurang strategis, jalan menuju lokasi wisata kurang nyaman, dan kurangnya promosi diskon.
2. Analisis lingkungan eksternal obyek wisata Rainbow *Rafting* terdiri dari *Opportunity* (peluang) yaitu otonomi daerah memberikan keleluasaan untuk mengembangkan potensi wisata, Memaksimalkan pemasaran, Satu-satunya tempat *Rafting* di Pemalang,Keamanan barang konsumen, dan Terbukanya lapangan pekerjaan bagi lingkungan Rainbow *Rafting* Sedangkan *Threat* (ancaman) adalah berkembangnya obyek wisata lain yang meningkatkan persaingan,pesaing yang memberikan harga miring,pesaing yang memanfaatkan teknologi informasi dalam memasarkan obyek wisata,kesadaran wisatawan untuk menjaga obyek wisata dan meningkatnya peraturan pemerintah.
3. Strategi yang dapat digunakan Rainbow *Rafting* berdasarkan matrik SWOT yaitu dengan Menjamin keamanan barang dan keselamatan wisatawan,Meningkatkan Pelayanan baik,menggunakan media elektronik sebagai sarana promosi,selalu memperhatikan kondisi fasilitas,meningkatkan promosi media sosial,meningkatkan fasilitas yang menarik dan kreatif,dan selalu menjaga lingkungan basecamp maupun sungai.
4. Dari tabel menunjukan bahwa ranking satu terdapat pada kata *growth* (pertumbuhan) yang artinya Rainbow *Rafting* harus bertumbuh atau meningkatkan obyek pariwisatanya dengan menggunakan strategi yang sudah ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

Alma, B. (2002). *Managemen Pemasaran dan Pemasaran* Jasa. Bandung: CV Alfabeta.

Arikunto, S . (2002) *Prosedure Penelitian : Suatu Pendekatan dan Praktek*, Jakarta: PT. Bineka Cipta

Bastian,I.(2006). *Akutansi sektor publik*. Jakarta: Erlangga

Bungin, B. (2003). *Analisis Data Penelitian Kualitatif, Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta :PT Grafindo Persada

Choridotul Bahiyah, W.H. (2018). Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata di Pantai Duta Kabupaten Probolinggo, *Jurnal Ekonomi* Vol.2 No.1

Esterberg. (2002). *Qualitative Method in Social Research.* New York: Mc Graw Hill.

Ferrel, O and Harline. (2005). *Marketing Strategy*. South Western: Thomson.

Hamidi. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian.* Malang: UMM

Joviniasari . (2017) Wisata Olahraga: Jenis –jenis wisata olahraga. Diambil dari https://joviniasari.wordpress.com/2017/11/29/wisata-olahraga.

Moleong, L. J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset

Neldi, H., Andri,G.,(2018).Peningkatan Pengetahuan dan Ketrampilan Masyarakat dalam Mengembangkan Obyek Wisata Lawang Park menuju Konsep Menuju Konsep *"Adventure and sport tourism park" Jurnal Stamina*. 1(1) 466-473

Nggini Y.H (2019) Analisis SWOT (strenght,weakness,opportunity,threats) Terhadap Kebijakan Pengembangan Pariwisata Provinsi Bali. *Jurnal Ilmial Dinamika Sosial*. 3(1). 141-152

Pradikta,Angga (2013) Strategi Pengembangan Obyek Wisata Waduk Gunungrowo Indah dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Kabupaten Pati .*Jurnal ekonomi Pembangunan UNNES* 2(4) 246-256.

Prakoso,Agung Ifnu (2015). Managemen Industri Olaghaga Arung Jeram di Rainbow *Rafting* Kabupaten Pemalang. *Jurnal Olahraga*. 4(12).

Reca Elyani, Hermanto. (2016). Analisis SWOT terhadap Strategi Pemasaran Layanan SAP Ekspress pada PT.SAP. *Jurnal Industri* 81-82.

Rangkuti, F (2009). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta. PT. Gramedia.

Sugiono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R and D*. Bandung: Alfabeta

Sugiono. (2007). *Metode Penelitian Bisnis* Bandung: Alphabeta.

Wahyu hidayat Riyanto, S (2018). Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata di Pantai Duta Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, Vol 2, No.1.

Williams, C. (2001). *Manajemen, Edisi 1*. Jakarta: Salemba Empa